

Wabup Ahmad Yani Safari Ramadhan di Kabaena Barat, Ajak Masyarakat Bersatu dan Jaga Silaturahmi

Bombana, sultranet.com - Wakil Bupati Bombana, Ahmad Yani, S.Pd., M.Si., bersama Ny. Henny Setiawati Rachman, S.Pi., M.M., melaksanakan Safari Ramadhan di penghujung bulan suci dengan mengunjungi Kecamatan Kabaena Barat, Sabtu, 29 Maret 2025. Dalam kunjungan tersebut, Wabup Ahmad Yani berbuka puasa bersama masyarakat di Mess Pemkab Bombana, kemudian melanjutkan dengan salat Tarawih berjamaah di Masjid Al-Anshar Kelurahan Sikeli.

Kegiatan ini berlangsung penuh kehangatan, mempererat hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat. Safari Ramadhan menjadi wadah silaturahmi sekaligus kesempatan mendengarkan aspirasi warga secara langsung. Dalam sambutannya, Wakil Bupati Ahmad Yani menekankan pentingnya menjaga persatuan, terutama setelah perbedaan pilihan politik pada Pilkada serentak tahun lalu.

“Meskipun ada perbedaan pilihan dalam Pilkada lalu, saya ingin mengingatkan bahwa kita semua adalah bagian dari keluarga besar Kabupaten Bombana. Kini, sebagai Wakil Bupati, kami berkomitmen untuk bekerja tanpa membedakan latar belakang politik, demi kemajuan daerah kita bersama,” ujar Ahmad Yani dengan suara tenang dan tegas.

Wakil Bupati juga menegaskan bahwa pembangunan di Pulau Kabaena akan tetap menjadi prioritas. Mulai dari sektor infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga pelayanan dasar lainnya, pemerintah daerah akan memastikan masyarakat di seluruh wilayah mendapatkan perhatian yang merata.

“Kami percaya bahwa setelah kontestasi politik, saatnya kita bersatu kembali. Kami akan berupaya agar manfaat pembangunan benar-benar dirasakan masyarakat di setiap desa dan pulau, termasuk Kabaena Barat ini,” ungkapnya.



Dalam suasana Ramadan yang penuh makna, Ahmad Yani juga mengajak masyarakat untuk selalu melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Menurutnya, keberhasilan pembangunan dan kehidupan yang harmonis hanya akan tercapai jika masyarakat bersandar pada nilai-nilai keimanan.

“Kita harus yakin bahwa tanpa pertolongan Allah, tidak ada yang bisa kita raih. Ramadhan ini adalah waktu yang tepat untuk memperbaiki diri, meningkatkan ibadah, dan menjadikan Allah sebagai pusat dari setiap keputusan hidup dan pembangunan kita,” jelasnya.

Lebih lanjut, Wakil Bupati mengumumkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bombana bersama seluruh Kepala OPD akan menggelar acara halal bihalal di Desa Rahadopi, Kecamatan Kabaena, pada 10 April 2025. Kegiatan tersebut sebagai bentuk silaturahmi setelah Idul Fitri, yang terbuka untuk seluruh masyarakat.

“Halal bihalal ini adalah momen kita saling memaafkan, mempererat kembali hubungan kekeluargaan pasca-Ramadhan. Kami mengundang masyarakat untuk hadir dan merayakan kebersamaan di Rahadopi,” tutur Ahmad Yani penuh harap.

Dalam penutupannya, ia mengingatkan bahwa Ramadhan bukan hanya tentang

ritual, tetapi juga tentang perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Ia berharap nilai-nilai yang diperoleh selama Ramadhan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan setelah bulan suci berlalu.

“Marilah kita jaga kerukunan, pererat kebersamaan, dan teruslah berbuat baik. Semoga keberkahan bulan Ramadhan ini terus menyertai langkah kita ke depan,” tutup Ahmad Yani di hadapan jamaah yang hadir.

Kegiatan Safari Ramadhan di Kabaena Barat ini diharapkan tidak hanya mempererat hubungan antara pemimpin dan rakyat, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dalam membangun Bombana yang inklusif dan sejahtera.

Inspektorat Bombana Audit Keuangan Delapan Desa di Rarowatu

Bombana, sultranet.com - Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana melalui Inspektur Pembantu Wilayah III bersama tim melaksanakan audit ketaatan terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Rarowatu. Kegiatan pengawasan ini berlangsung mulai 27 Februari hingga 9 Maret 2025, dengan ruang lingkup pemeriksaan difokuskan pada pengelolaan keuangan desa tahun anggaran 2024.

Sebanyak delapan desa menjadi objek audit dalam kegiatan ini, yakni Desa Watukalangkari, Ladumpi, Lampeantani, Rarowatu, Lakomea, Pangkuri, Rau-Rau, dan Tahite. Audit ini merupakan bagian dari Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pendekatan risiko oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana.

Inspektur Daerah Bombana, Ridwan, S.Sos., M.P.W., menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unsur pimpinan, auditor, serta seluruh pegawai di lingkungan Inspektorat. Ia menekankan

pentingnya keterlibatan seluruh tim dalam memastikan kualitas dan objektivitas pengawasan di lapangan.

“Semua kami libatkan dalam pengawasan ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung proses dan mekanisme pengelolaan keuangan di desa, sekaligus menjadi atensi penting bagi kami semua agar pengawasan berjalan sesuai aturan,” ujar Ridwan saat memberikan keterangan di sela kegiatan audit.

Audit ini dilaksanakan berdasarkan beberapa regulasi utama, di antaranya Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Permendagri Nomor 73 Tahun 2020 tentang Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa, serta Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2019 mengenai Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa.

Inspektur Pembantu Wilayah III sekaligus Pengendali Teknis, H. Akhmad Amin, S.Pd., M.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan pengawasan merupakan rutinitas tahunan yang bertujuan memperkuat tata kelola keuangan di tingkat desa.

“Pengawasan ini bukan semata untuk mencari kesalahan, melainkan memotret kondisi nyata di lapangan dan memberikan arahan kepada aparatur desa agar pengelolaan keuangan lebih transparan dan akuntabel,” kata Akhmad Amin.

Ia juga mengimbau kepada seluruh pemerintah desa yang menjadi objek audit agar bersikap proaktif dalam proses pemeriksaan. “Kami berharap perangkat desa dapat menyiapkan dokumen yang dibutuhkan secara lengkap agar proses audit berjalan lancar dan efisien,” ujarnya.

Audit yang dilaksanakan ini menyorot berbagai aspek mulai dari perencanaan anggaran, realisasi belanja, pengadaan barang dan jasa, hingga pertanggungjawaban akhir tahun. Setiap hasil pemeriksaan akan dituangkan dalam laporan resmi yang nantinya menjadi dasar evaluasi serta rekomendasi perbaikan.

Kegiatan pengawasan ini juga menjadi bentuk pendampingan langsung dari Inspektorat kepada pemerintah desa dalam mengelola dana publik. Hal ini penting mengingat dana desa merupakan salah satu sumber utama pembiayaan pembangunan di wilayah pedesaan.

Menurut Akhmad Amin, peran Inspektorat dalam audit ini bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam membina desa agar lebih tertib administrasi, sesuai regulasi, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan secara mandiri.

Dengan selesainya audit ini, Inspektorat Bombana berharap seluruh desa di Kecamatan Rarowatu mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat akuntabilitas publik di tingkat lokal.

Berikan Rasa Aman bagi pemudik dan pengunjung pasar TNI Polri dan instansi terkait melaksanakan patroli

Bombana, SultraNET. | - Personel Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia Kodim 1431/Bombana bersama personel Kepolisian Polres Bombana, Dinas Perhubungan, dan Satpol-PP melaksanakan patroli di Pelabuhan Kapal Cepat, Pelabuhan Fery dan Pasar Tadoha Mappacing, Desa Tapuahi, Kecamatan Rumbia Tengah, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Sabtu, (29/03). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan ketertiban masyarakat menjelang perayaan Idul Fitri sebagai Rangkaian pelaksanaan Operasi Pengamanan Ketupat Anoa Ta. 2025.

Danramil 1431-01/Rumbia, Kapten Inf Syafaruddin, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergitas TNI, Polri, dan instansi terkait dalam menjaga keamanan di wilayah Bombana.

“Selain memastikan kelancaran arus mudik, kami juga fokus pada pengamanan pasar guna mengantisipasi potensi gangguan ketertiban, seperti Copet dan Pencurian” ujarnya.



Kapolsek Rumbia, AKP Abdul Kadir, menyampaikan bahwa patroli ini dilakukan sebagai langkah preventif guna mencegah tindak kejahatan dan memastikan masyarakat dapat beraktivitas dengan nyaman.

“Kami hadir untuk memberikan rasa aman, terutama di pusat-pusat keramaian seperti pasar dan pelabuhan,” ungkapnya.



Sementara itu, Dandim 1431/Bombana Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P., menambahkan bahwa pengamanan ini juga merupakan upaya menciptakan situasi kondusif selama perayaan hari besar keagamaan.

“Kami terus berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menjaga stabilitas

keamanan di wilayah Kabupaten Bombana Guna memberikan rasa aman terhadap Masyarakat baik yang akan melaksanakan Mudik maupun berbelanja di Pasar.,” tutup Dandim.

Koramil 1431-03/Poleang dan Persit KCK Ranting 4 Ramil Poleang Berbagi Takjil Jum'at Berkah Ramadhan

Bombana, SultraNET. | - Dalam rangka berbagi keberkahan di bulan suci Ramadhan, Koramil 1431-03/Poleang bersama Persit KCK Ranting 4 Ramil Poleang menggelar kegiatan pembagian takjil di Jl. Poros Kasipute Bambiae, Desa Taburi, Kecamatan Poleang Utara, Kabupaten Bombana, Jumat (28/03). Sebanyak 120 paket takjil dibagikan kepada masyarakat dan pengendara yang melintas sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan, bersama anggota Koramil dan ibu-ibu Persit. Mereka dengan antusias membagikan takjil kepada warga, menciptakan suasana penuh kebersamaan dan kebahagiaan.



Bati Tuud Koramil 1431-03/Poleang, Serka Zainal, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian TNI terhadap masyarakat sekitar, terutama di bulan Ramadhan yang penuh berkah.

“Kami ingin berbagi kebahagiaan dengan masyarakat, sekaligus mempererat hubungan antara TNI dan warga,” ujarnya.



Ketua Persit KCK Ranting 4 Ramil Poleang, Ny. Nuraeni Dahlan, yang turut serta dalam pembagian takjil, juga mengungkapkan kebanggaannya bisa berpartisipasi dalam kegiatan sosial ini.

“Berbagi di bulan Ramadhan adalah wujud kasih sayang dan kepedulian. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa,” katanya.



Sementara itu, Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan, menegaskan bahwa kegiatan sosial seperti ini akan terus dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

“Kami berharap aksi kecil ini dapat memberikan manfaat dan menambah keberkahan bagi kita semua. Semoga kebersamaan ini terus terjalin di momen-momen selanjutnya,” tutupnya

TNI, Polri, dan Stakeholder

Terkait Laksanakan Pengamanan Guna Pastikan Kelancaran Arus Mudik

Bombana, Sultranet.com - Personel Koramil 1431-01/Rumbia Kodim 1431/Bombana bersama personel Polres Bombana dan Dinas Perhubungan melaksanakan pengamanan arus mudik di Pelabuhan Ferry Tapuahi, Kecamatan Rumbia Tengah, Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini merupakan bagian dari Operasi Ketupat 2025 guna memastikan kelancaran dan keselamatan penumpang selama musim mudik. Jum'at (28/03)

Pengamanan ini difokuskan pada pengaturan arus kendaraan dan penumpang, serta memastikan kapal tidak melebihi kapasitas muatan. Langkah ini diambil untuk menghindari potensi kecelakaan akibat kelebihan beban, sehingga perjalanan pemudik berlangsung aman dan nyaman.



Ipda Syarifuddin Kaurbinops Satlantas Polres Bombana menegaskan pentingnya koordinasi dalam pengamanan mudik.

“Kami bekerja sama dengan TNI dan Dishub untuk memastikan perjalanan

pemudik lancar dan aman. Kami juga mengimbau masyarakat untuk mematuhi aturan demi keselamatan bersama,” ujarnya.

Sementara itu, Danramil 1431-01/Rumbia, Kapten Inf Syafaruddin, saat dikonfirmasi menambahkan bahwa pihaknya siap mendukung penuh kelancaran arus mudik.

“TNI selalu berupaya berperan aktif dan bersinergi dengan Polri dan Stakeholder lainnya dalam pelaksanaan pengamanan, terutama di titik-titik krusial seperti pelabuhan. Sinergi ini penting agar masyarakat dapat mudik dengan tenang dan selamat,” tutupnya.

Gelar Jumat Bersih, Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena Kerja Bakti Bersihkan Pasar Lambale

Bombana, Sultranet.com - Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena melaksanakan kerja bakti Jumat Bersih di Pasar Lambale, Kelurahan Lambale, Kecamatan Kabaena Timur, Kabupaten Bombana. Dipimpin oleh Sertu Hardedi, kegiatan ini melibatkan anggota Karang Taruna serta masyarakat setempat, yang bersama-sama membersihkan area pasar dari sampah dan kotoran. Jumat, (28/03)

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan, terutama di tempat umum seperti pasar.

Kepala Dusun Lambale, Azmulu, mengapresiasi inisiatif ini sebagai langkah nyata menjaga kesehatan lingkungan. “Gotong royong ini bukan sekadar membersihkan, tetapi juga membangun kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Dengan lingkungan yang bersih, aktivitas jual beli pun menjadi lebih nyaman,” ujarnya.



Sertu Hardedi menekankan bahwa kebersihan pasar harus menjadi prioritas bersama. "Pasar adalah pusat kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga kebersihannya harus selalu dijaga. Dengan adanya kerja bakti rutin seperti ini, kita berharap pasar tetap nyaman bagi pedagang dan pembeli," ungkapnya.

Danramil 1431-02/Kabaena, Kapten Inf Efendi, turut memberikan apresiasi terhadap kerja bakti ini. "Kegiatan seperti ini harus terus digalakkan agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan. Dengan pasar yang bersih, kesehatan dan kenyamanan masyarakat juga lebih terjaga," tutup Kapten Efendi.

Melalui kegiatan Jumat Bersih ini, diharapkan tumbuh kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan. Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena berkomitmen untuk terus mendukung dan menggerakkan kerja bakti guna menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bebas dari penyakit.

Bupati Bombana Tutup Nuzulul Qur'an di Watumelomba, Serahkan 80 Al-Qur'an untuk Warga

Bombana, sultranet.com - Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si., bersama Ketua TP PKK Kabupaten Bombana, Hj. Fatmawati Kasim Marewa, S.Sos., menghadiri acara penutupan Nuzulul Qur'an ke-VII di Desa Watumelomba, Kecamatan Tontonunu, Kamis malam, 27 Maret 2025.

Acara yang berlangsung khidmat itu dihadiri Asisten dan Staf Ahli Bupati, sejumlah kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tokoh agama, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Kegiatan ini menjadi momen penting bagi warga Watumelomba dalam memperingati turunnya Al-Qur'an serta mempererat ukhuwah Islamiyah di bulan suci Ramadhan.

Dalam sambutannya, Bupati Burhanuddin menekankan pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. "Dengan memahami Al-Qur'an, kita akan semakin dekat dengan Allah SWT dan dapat menerapkan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya di hadapan jamaah yang memadati masjid desa.

Sebagai bentuk nyata kepedulian pemerintah terhadap peningkatan kualitas keagamaan masyarakat, Bupati Bombana menyerahkan bantuan 80 buah Al-Qur'an kepada masyarakat Desa Watumelomba. Bantuan tersebut disambut antusias oleh warga, yang berharap dapat lebih giat mempelajari kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

"Kami berharap Al-Qur'an ini bisa menjadi sarana memperdalam ilmu agama, menumbuhkan semangat beribadah, dan memperkuat nilai-nilai spiritual masyarakat," ujar Bupati Burhanuddin saat prosesi penyerahan bantuan.

Rangkaian acara juga diisi dengan ceramah agama yang mengupas makna Nuzulul Qur'an dan pentingnya memperbanyak amal ibadah, khususnya di bulan Ramadhan. Para penceramah mengajak masyarakat untuk menjadikan Al-Qur'an

sebagai sumber inspirasi dan kekuatan dalam menjalani kehidupan sosial yang harmonis dan penuh toleransi.



Bupati Burhanuddin turut mengapresiasi antusiasme masyarakat dalam menyambut kegiatan keagamaan ini. Menurutnya, semangat kebersamaan yang ditunjukkan oleh warga Desa Watumelomba mencerminkan bahwa nilai-nilai keagamaan masih kuat tertanam di tengah masyarakat.

“Melalui kegiatan seperti ini, kita tidak hanya memperingati turunnya Al-Qur’an, tetapi juga memperkuat rasa persaudaraan, membangun solidaritas, serta menyatukan visi dalam membentuk masyarakat yang religius dan beradab,” kata Burhanuddin.

Ia berharap kegiatan Nuzulul Qur’an seperti ini dapat terus digelar secara berkelanjutan di berbagai desa. Pemerintah Kabupaten Bombana, lanjutnya, selalu membuka ruang bagi kolaborasi dengan masyarakat dan tokoh agama untuk menghidupkan kegiatan keagamaan yang bermakna.

“Saya percaya, masyarakat yang dekat dengan Al-Qur’an adalah masyarakat yang kuat dan berdaya. Karena itu, mari kita jadikan Ramadhan ini sebagai momentum untuk memperbaiki diri dan mempererat tali silaturahmi,” ucapnya menutup sambutan.

Dengan kegiatan ini, pemerintah daerah menunjukkan komitmen nyata untuk membina kehidupan spiritual masyarakat, khususnya di desa-desa. Dukungan seperti penyediaan Al-Qur'an menjadi bagian dari upaya membumikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari warga Bombana.

Polemik Politeknik Bombana, Begini Respon Bupati H. Burhanuddin

Bombana, sultranet.com - Bupati Bombana menanggapi polemik yang terjadi di Politeknik Bombana (Polina) terkait keterlambatan pembayaran gaji dosen dan nasib ratusan mahasiswa. Ia menegaskan bahwa beasiswa yang diberikan pemerintah daerah hanya diperuntukkan bagi mahasiswa, sedangkan operasional kampus sepenuhnya menjadi tanggung jawab yayasan. Jika yayasan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, ia menyarankan agar pimpinan yayasan diganti demi keberlangsungan pendidikan di kampus tersebut.

“Tujuan beasiswa itu untuk mahasiswa, bukan untuk menutupi operasional kampus. Jika yayasan tidak mampu membayar gaji dosen dan mengelola kampus dengan baik, maka harus ada perbaikan. Jika tetap tidak bisa, gantilah kepemimpinan yayasan dengan orang yang mampu menghidupkan institusi ini,” tegasnya. (23/3)

Ia juga menyoroti buruknya manajemen Politeknik Bombana yang berdampak pada kesejahteraan dosen dan staf. Menurutnya, tidak pantas jika kampus membebankan tanggung jawab finansialnya kepada pemerintah daerah, mengingat Polina dikelola oleh yayasan swasta.

“Saya tidak akan menyalurkan beasiswa dari pemerintah daerah jika manajemennya masih seperti ini. Jika ada masalah, selesaikan dulu. Jangan sampai mahasiswa menjadi korban karena ketidakmampuan yayasan dalam mengelola kampus,” tambahnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa tidak ada kaitan langsung antara Pemkab Bombana dengan Yayasan Politeknik Bombana. Oleh karena itu, ia tidak akan mengizinkan dana daerah digunakan untuk kepentingan yayasan jika tidak ada transparansi pengelolaan keuangan.

“Ini yayasan pribadi. Tidak boleh semua ditanggung pemerintah. Yayasan harus punya inisiatif sendiri untuk menyelesaikan masalah internalnya. Masa dosennya tidak dibayar, lalu meminta Pemda yang menanggulangi?” ujarnya.

Bupati Bombana juga mengungkapkan bahwa sejauh ini tidak ada komunikasi dari pihak yayasan kepada Pemkab terkait masalah yang terjadi.

“Karena tidak ada komunikasi, saya anggap mereka masih bisa menangani dan bertanggung jawab. Jika mereka tidak sanggup, sebaiknya mundur dan beri kesempatan kepada manajemen baru yang lebih profesional,” tegasnya.

Menurutnya, jika pengelolaan kampus tidak diperbaiki, maka kualitas pendidikan di Politeknik Bombana akan terus menurun.

“Kami ingin Politeknik Bombana menjadi kampus berkualitas, tetapi bagaimana bisa berkualitas jika manajemennya tidak bagus? Tidak ada kampus yang maju tanpa manajemen yang baik,” pungkasnya.

Sebagaimana diketahui akibat keterlambatan pembayaran gaji dosen dan staf kampus Politeknik Bombana, para dosen dan mahasiswa telah menggelar aksi untuk menuntut hak mereka, terbaru siang tadi (27/3) puluhan mahasiswa menggelar aksi di Kampus Polina menuntut pembayaran gaji dosen dan pengelolaan kampus agar diserahkan ke Pemerintah daerah.

Pewarta : Idris Hayang

Inspektorat Bombana Kawal

Penyerahan LKPD ke BPK Sultra

Kendari, sultranet.com - Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana resmi menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2023 kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara. Penyerahan tersebut dilakukan oleh Wakil Bupati Bombana, Ahmad Yani, S.Pd., M.Si., kepada Kepala BPK Sultra, Dadek Nandemar, S.E., MIT., Ak., CFE, CA, CSFA, CFrA di Aula Kantor BPK RI Sultra, Selasa 26 Maret 2025, dan dikawal penuh oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana.

Inspektorat daerah mendampingi proses penyerahan dokumen LKPD sebagai bentuk pengawalan terhadap akuntabilitas dan integritas pelaporan keuangan daerah. Ia menegaskan bahwa keterlibatan Inspektorat bukan hanya sebagai bentuk prosedural, tetapi juga sebagai wujud pengawasan internal yang memastikan seluruh laporan yang disampaikan telah melalui proses reviu yang cermat dan sesuai regulasi.

“Inspektorat memiliki peran penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan yang disampaikan. Kami memastikan seluruh proses penyusunan LKPD berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap aturan,” ujar Ridwan.

Ridwan juga menekankan bahwa kerja sama lintas perangkat daerah, khususnya dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta tim penyusun LKPD, berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan tahun 2023 dapat diserahkan tepat waktu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang mengatur penyampaian laporan keuangan maksimal tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Wakil Bupati Bombana Ahmad Yani mengapresiasi kerja keras Inspektorat dan seluruh tim penyusun LKPD yang telah bekerja secara terstruktur dan profesional. Menurutnya, keberhasilan penyampaian LKPD tepat waktu merupakan hasil dari kerja kolektif yang terintegrasi antar instansi.

“Penyerahan LKPD ini tidak lepas dari peran strategis Inspektorat sebagai pengawal mutu laporan keuangan. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat pengawasan internal demi terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih baik,” kata Ahmad Yani.

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa hasil audit dari BPK nanti akan menjadi tolok ukur dalam merumuskan kebijakan fiskal yang lebih akurat dan bertanggung jawab.

“Kami tidak hanya ingin mendapatkan opini terbaik, tapi juga menjadikan hasil audit sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki sistem keuangan daerah,” tambahnya.

Kepala BPK Perwakilan Sultra, Dadek Nandemar, menyambut baik penyerahan LKPD Bombana yang tepat waktu. Ia juga mengapresiasi keterlibatan aktif Inspektorat sebagai bagian penting dalam membangun kepercayaan terhadap sistem keuangan daerah.

“Kolaborasi antara Inspektorat dan penda dalam penyusunan laporan ini patut diapresiasi. Pemeriksaan yang akan kami lakukan bertujuan menilai kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), serta memberikan rekomendasi yang konstruktif,” ujar Dadek.

Ia berharap proses pemeriksaan ke depan berjalan lancar dan mampu memperkuat kualitas tata kelola keuangan daerah di Kabupaten Bombana.

Langkah Pemerintah Daerah Bombana yang terus menjaga transparansi dan akuntabilitas melalui dukungan pengawasan internal menjadi cerminan komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab. Kehadiran Inspektorat tidak hanya sebagai pengawas, namun sebagai mitra strategis dalam pembangunan tata kelola keuangan yang andal dan dipercaya publik.

**TNI, Polri, dan Dinas
Perhubungan Bersinergi Amankan
Pos Terpadu Operasi Ketupat TA**

2025

Bombana, Sultranet.com - Personel Koramil 1431-02/Kabaena bersama personel Polsek Kabaena dan Dinas Perhubungan melaksanakan pengamanan di Pos Terpadu Operasi Ketupat TA 2025. Kamis, (27/03). Kegiatan yang berlangsung di Pelabuhan Sikeli, Kecamatan Kabaena Barat, Kabupaten Bombana ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kelancaran arus mudik Lebaran Idul Fitri 1446 H/2025 M.

Operasi ini dilakukan guna memberikan rasa aman bagi pemudik yang hendak pulang ke Kabaena maupun yang akan bepergian keluar pulau. Selain pengamanan, petugas juga melakukan pengaturan lalu lintas, pemeriksaan kelayakan kapal, serta memberikan imbauan kepada masyarakat agar tetap waspada selama perjalanan.



Wakapolsek Kabaena, Ipda Subhan, menegaskan bahwa pengamanan ini dilakukan demi menciptakan mudik yang aman dan lancar.

“Kami hadir untuk memastikan masyarakat bisa bepergian dengan nyaman tanpa khawatir gangguan keamanan,” ujarnya.

Sementara itu, Danramil 1431-02/Kabaena, Kapten Inf Efendi, menekankan pentingnya kerja sama lintas instansi dalam mendukung kelancaran arus mudik.

“Sinergi TNI, Polri, dan Dinas Perhubungan menjadi kunci sukses dalam menjaga stabilitas dan keselamatan masyarakat selama perayaan Lebaran,” tutupnya.